

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi laut menjadi pilihan utama bagi pengguna jasa angkutan laut untuk mengirim atau melakukan perjalanan antar pulau atau antar negara. Selain harga jasa yang ditawarkan lebih murah dan jumlah barang atau muatan lebih banyak maka dalam hal ini perusahaan pelayaran berusaha keras untuk meningkatkan fasilitas, keamanan dan keselamatan agar pemakai jasa laut merasa aman, selamat dan nyaman. Dari sinilah peningkatan jasa angkutan laut diupayakan agar dapat membawa muatan sampai tujuan dengan aman dan selamat. Oleh karena itu perusahaan pelayaran mengoptimalkan secara maksimal *crew-crew* yang berpengalaman dan memiliki pengetahuan yang luas sesuai dengan keahlian dan bidangnya diatas kapal.

Pada kapal khususnya di lingkungan departemen mesin, seorang Masinis harus dapat mengoperasikan permesinan diatas kapal, mengetahui sistem dan perbaikan maupun perawatan yang tepat dan aman secara ekonomis serta mampu menyelenggarakan program-program perawatan secara berkala dan terencana.

Tuntunan tersebut sangatlah tergantung dari bagaimana seseorang mampu merespon terhadap gejala-gejala yang tidak stabil terhadap kinerja dari permesinan di kamar mesin, untuk itu pengalaman merupakan suatu dorongan bagaimana seseorang dapat bertindak cepat dalam menangani

keadaan yang pernah, atau belum pernah dialami sebelumnya. Berdasarkan pengalaman pada saat peneliti melaksanakan praktek laut di MV.Glovis Desire. Pernah mengalami dimana sebuah pompa tidak bekerja sebagaimana mestinya dalam hal ini pompa mengalami kebocoran pada mechanical sealnya. Kerja pompa yang tidak maksimal tentunya dalam pendinginan motor induk pasti akan mengakibatkan panas dan tekanan tinggi, jika pompa telah bekerja dengan normal kita hanya mengawasi pompa itu saja kalau terjadi kerewelan dan kerusakan harus segera diatasi, yaitu dengan cara mencari penyebab dari gangguan pompa pendingin air laut tersebut.

Setelah ditemukan kerusakan baru diupayakan perbaikannya atau cara mengatasinya, yaitu dengan memutuskan hubungan pompa dengan pesawat penggerak dahulu, jika dianggap perlu bahkan jika perbaikan itu memakan banyak waktu, kita dapat menjalankan pompa pendingin air laut cadangan dan mematikan pompa yang akan kita perbaiki. Tujuannya supaya mesin induk dapat terus beroperasi sehingga tidak menghambat perjalanan.

Dalam melaksanakan perbaikan keselamatan kerja juga harus diperhatikan, ini demi keselamatan pekerja sendiri dan demi kelancaran perusahaan. Dengan sendirinya bila peraturan kerja dipatuhi dan ketentuan dipenuhi maka keselamatan dalam bekerja amat besar sekali, boleh dikatakan 95% aman terkecuali kalau terjadi hal-hal yang diluar perhitungan dan di luar kemampuan kita.

Berdasarkan fakta- fakta diatas, maka peneliti mengangkat masalah tersebut kedalam skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Kurangnya Perawatan

Pompa Pendingin Air Laut Terhadap Kelancaran Sistem Pendinginan Mesin Induk di MV. Glovis Desire ” agar dapat menunjang pengoperasian kapal selama berlayar ataupun pada saat sandar.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan alasan pemilihan judul skripsi diatas dan untuk mempermudah pembahasan bab-bab berikutnya maka peneliti mengangkat masalah yang akan dicari solusinya.

1. Apakah faktor- faktor penyebab kurangnya perawatan pompa pendingin air laut ?
2. Bagaimana dampak yang terjadi jika kurangnya perawatan pompa pendingin air laut ?
3. Bagaimana upaya untuk mencegah terjadinya gangguan-gangguan pada pompa pendingin air laut ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan pengamatan ini.

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab kurangnya perawatan pompa pendingin air laut.
2. Untuk mengetahui dampak yang terjadi jika kurangnya perawatan pompa pendingin air laut.
3. Untuk mengetahui upaya pencegahan dalam mengatasi dampak dari kurangnya perawatan pompa pendingin air laut.

D. Manfaat pengamatan

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

Memberikan sumbangan pikiran bagi pembaca untuk menambah wawasan mengenai perawatan pompa pendingin air laut.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

Dapat memberikan kontribusi bagi para pembaca khususnya para Masinis dalam mengatasi masalah pompa pendingin air laut (*cooling sea water pump*)

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam membahas permasalahan skripsi ini maka diperlukan adanya:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini di uraikan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup permasalahan, perumusan masalah, tujuan observasi dan manfaat pengamatan.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan landasan teori yang menjadi dasar menganalisa masalah yang akan dibahas, pengertian umum tentang pompa, cara kerja pompa sentrifugal, keuntungan dan kerugian pompa sentrifugal, konstruksi pompa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tempat dilaksanakannya Metode penelitian, Teknik pengumpulan data, Sumber data, Penarikan kesimpulan dan cara literatur.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Menguraikan tentang pembahasan dari temuan peneliti, hasil pengolahan data-data yang ada, kemudian analisa akan menghasilkan data-data yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran yang merupakan rangkuman dari hasil pemaparan skripsi ini.

